



**KETERAMPILAN MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DALAM MENYUSUN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
Dwi Novi Susanti  
3201411003

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari: Rabu

Tanggal: 1 Juli 2016

Pembimbing Skripsi I

Dr. Erni Suharini, M.Si.  
NIP. 196111061988032002

Pembimbing Skripsi II

Dr. Eva Banowati, M.Si.  
NIP. 196109291989012003

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si.  
NIP. 196210191988031002

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari: *Rabu*

Tanggal: *15 Juni 2016*

Penguji I

Drs. Sriyono, M.Si.  
NIP. 196312171988031002

Penguji II

Dr. Eva Banowati, M.Si.  
NIP. 196109291989012003

Penguji III

Dr. Erni Suharini, M.Si.  
NIP. 196111061988032002



Mengetahui:  
Dekan,

Drs. Moh. Solehatul Mustofa, MA  
NIP. 196308021988031001

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

### PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 30 Mei 2016



Dwi Novi Susanti  
NIM. 3201412047



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.  
(Aristoteles)
- ❖ Dan barang siapa yang mengamalkan kebajikan walaupun sebesar biji sawi niscaya ia akan mendapatkan (ganjaran)-Nya. (Q.S. Al-Zalzalah: 7)
- ❖ Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain. (HR. Thabrani dan Daruquthni)
- ❖ Kita bisa karena biasa.

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Semarang.
- ❖ Bapakku Sudar dan ibuku Umbar yang senantiasa mendoakan, memotivasi, serta memberikan kasih sayang yang teramat besar.
- ❖ Mbak Sri Astiti dan Mas Arif, terimakasih telah menyemangati dan selalu menaruh perhatian sepenuhnya.
- ❖ Teman-temanku yang senantiasa memberikan semangat dan inspirasi.

## PRAKATA

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi. Penyusunan skripsi yang berjudul “Keterampilan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013” merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Adapun terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari keikutsertaan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di kampus konservasi.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, MA, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si, Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Erni Suharini, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi.

5. Dr. Eva Banowati, M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan kepada penulis selama menyusun skripsi.
6. Drs. Sriyono, M.Si, Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan pengarahan yang membangun kepada penulis.
7. Drs. Moch Arifien, M.Si, Dosen wali yang senantiasa memberikan nasihat dan bimbingannya selama di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan geografi yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama duduk di bangku perkuliahan.
9. Seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi yang menempuh mata kuliah Micro Teaching yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi dapat menjadi amalan yang akan memperoleh balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.



Semarang, 30 Mei 2016

Penyusun

## SARI

**Susanti, Dwi Novi.** 2016, *Keterampilan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Erni Suharini, M.Si. dan Dr. Eva Banowati, M.Si. 90 halaman.

**Kata Kunci: Keterampilan Mahasiswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kurikulum 2013**

Tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik tidak terlepas oleh peranan pemerintah. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yaitu dengan melakukan pembaharuan terhadap kurikulum. Adanya pembaharuan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 maka harus diiringi pula pemahaman dan keterampilan calon guru dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013 dengan baik, sehingga dapat menjadi bekal dan pedoman dalam mengajar secara sistematis dan terstruktur. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. 1) Bagaimana keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013? 2) Bagaimana hubungan pemahaman dengan keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013? 3) Apakah kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013? Tujuan penelitian ini yaitu untuk: 1) mengetahui keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013; 2) mengetahui hubungan pemahaman dengan keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013; dan 3) mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang yang sedang menempuh mata kuliah Micro Teaching sebanyak 127 dan sampel yang diambil sebanyak 70 responden dengan teknik sampling *purposive*. Variabel penelitian ini meliputi keterampilan mahasiswa menyusun RPP Kurikulum 2013, pemahaman mahasiswa tentang RPP Kurikulum 2013, dan kendala yang dihadapi dalam menyusun RPP Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis statistik Chi Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 sudah termasuk kriteria terampil (88,57%). Berdasarkan hasil analisis statistik Chi Kuadrat menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pemahaman dengan keterampilan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013. Berdasarkan analisis data melalui angket terbuka kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 dapat diidentifikasi antara lain



yaitu kisi-kisi dan instrumen penilaian, merumuskan indikator, menyusun LKS, evaluasi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penyusunan bahan ajar, tujuan pembelajaran, penentuan media dan sumber pembelajaran.

Saran bagi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat meningkatkan pemahamannya tentang RPP Kurikulum 2013. Bagi Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang perlu mengadakan pelatihan tentang penyusunan RPP Kurikulum 2013 untuk mahasiswa calon guru.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Istilah.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR .....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	11
1. Pengertian Keterampilan.....	11
2. Pengertian RPP .....	20
3. Prinsip Penyusunan RPP .....	22
4. Langkah Penyusunan RPP .....	24
5. Kurikulum 2013 .....	27
6. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	30
7. Kerangka Dasar Kurikulum .....	31
8. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
B. Kerangka Berfikir .....	38
C. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Populasi Penelitian.....	41
B. Sampel dan Teknik Sampling .....	41
C. Variabel Penelitian .....	42
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Validitas dan Reliabilitas Alat .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan .....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN.....	94



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Penilaian pada Dimensi Pengetahuan .....	20
Tabel 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa pada Mata Kuliah Micro Teaching .....	41
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	42
Tabel 3.3 Penskoran Hasil RPP Kurikulum 2013 .....	49
Tabel 3.4 Analisis Deskriptif Persentase .....	50
Tabel 4.1 Rincian Pelaksanaan Mata Kuliah Micro Teaching .....	56
Tabel 4.2 Keterampilan Mahasiswa dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013.....	62
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Evaluasi RPP Kurikulum 2013 .....	63
Tabel 4.4 Pemahaman Mahasiswa tentang RPP Kurikulum 2013 .....	67
Tabel 4.5 Nilai Keterampilan Mahasiswa dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013.....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian .....	40
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian .....	57
Gambar 4.2 Mahasiswa Melakukan Tes Uji Coba dan Pengisian Angket ...	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rubrik Dokumentasi.....	94
Lampiran 2 Lembar Evaluasi RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 .....	98
Lampiran 3 Kisi-kisi Tes Pemahaman Tentang RPP Kurikulum 2013 .....	100
Lampiran 4 Soal Tes Pemahaman Tentang RPP Kurikulum 2013 .....	101
Lampiran 5 Kisi-kisi Angket.....	105
Lampiran 6 Angket .....	106
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	109
Lampiran 8 Daftar Nama Responden.....	117
Lampiran 9 Hasil Evaluasi RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 .....	120
Lampiran 10 Analisis Deskriptif Persentase .....	125
Lampiran 11 Analisis Statistik Chi Kuadrat .....	128
Lampiran 12 Analisis Data Ranking Identifikasi Kendala-kendala dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013 .....	133
Lampiran 13 RPP Kurikulum 2013 .....	136
Lampiran 14 Surat Ijin Penelitian .....	169
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	170



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan nasional bertujuan untuk dapat mengembangkan bangsa Indonesia yang lebih baik yaitu bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta mempunyai keterampilan dan pengetahuan. Guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional, perlu adanya tindak lanjut dari pemerintah. Adanya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan melakukan pembaharuan terhadap kurikulum. Kurikulum di Indonesia telah mengalami pembaharuan seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik sehingga harus disikapi secara positif dengan mengkaji dan memahami implementasinya di sekolah.

Sekolah sebagai pelaksana pendidikan sangat berkepentingan dan menjadi objek utama yang akan terkena imbasnya. Sehingga semua pihak baik orang tua, masyarakat, dan semua jajaran birokrasi juga mendapatkan dampak langsung dari perubahan-perubahan kurikulum tersebut. Adanya pembaharuan kurikulum harus diiringi pula dengan kemampuan guru dan calon guru yang matang. Keberhasilan dalam mengimplementasikan

kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru terutama yang berkaitan dengan pengetahuan dan tugas yang diembannya. Adanya pembaharuan kurikulum, ternyata banyak pihak-pihak terutama guru maupun calon guru yang masih mengalami kesulitan dan kebingungan dalam mengimplementasikan. Hal ini terjadi pada era sekarang ini yaitu implementasi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum yang sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 baru dikeluarkan oleh pemerintah pada tanggal 15 Juli 2013 dan diuji cobakan pada tahun ajaran 2013/2014 (Kurniasih dan Sani, 2014:45). Pada tahun ajaran tersebut hanya sekolah-sekolah yang telah ditunjuk oleh pemerintah yang baru mengimplementasikannya. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa guru maupun calon guru dituntut untuk mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran merupakan bekal dan pedoman seorang guru dalam melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran di sekolah. Melalui perangkat pembelajaran tersebut seorang guru dapat mengajar secara sistematis dan terstruktur. Salah satu perangkat pembelajaran yang wajib disusun oleh guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dan mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Penyusunan rencana pembelajaran tersebut harus mengacu pada prinsip-prinsip dan sistematika



yang telah ditentukan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 harus mencakup 3 (tiga) aspek kompetensi peserta didik yaitu meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Kegiatan pembelajaran yang menjadi ciri khas pada Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang diterapkan dalam proses pembelajaran mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, manalar, dan mengkomunikasikan. Melalui pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik tersebut diharapkan siswa dapat aktif dan kritis dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 yang disusun pada dimensi pengetahuan harus mencakup faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, sebagian calon guru mengalami kendala dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa calon guru yaitu kurangnya pemahaman tentang rencana pembelajaran tersebut. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Apabila komponen-komponen tersebut diperhatikan dan mampu diterapkan dengan baik, maka kualitas pembelajaran akan tercapai dengan baik pula.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak mahasiswa untuk menjadi guru yang mempunyai empat kompetensi pokok yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Upaya untuk mencetak mahasiswa sebagai calon guru yang profesional, ada beberapa mata kuliah yang mengajarkan tentang penyusunan perangkat pembelajaran yang wajib diambil. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa calon guru dituntut untuk dapat memahami dan terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan prinsip kurikulum yang berlaku. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Keterampilan Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013, untuk mengetahui hubungan pemahaman dengan keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013, dan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013?
2. Bagaimana hubungan pemahaman dengan keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013?
3. Apakah kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk:

1. mengetahui keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013;
2. mengetahui hubungan pemahaman dengan keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013;
3. mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, bagi mahasiswa calon guru dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan tentang prinsip dan ketentuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013. Sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bekal mahasiswa calon guru ketika nanti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi keterampilan dan pemahaman mahasiswa calon guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pemahamannya serta dapat mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa calon guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013.

#### **E. Batasan Istilah**

Berdasarkan pemilihan judul di atas, supaya menghindari salah tafsir terhadap istilah-istilah pada judul penelitian ini, maka perlu diberikan batasan istilah yaitu sebagai berikut.

## 1. Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya (Majid, 2014:23). Pengertian keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013. Adapun indikator keterampilan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Mampu memahami sistematika atau urutan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013.
- b. Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan kalimat yang operasional.
- c. Mampu merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan benar.
- d. Mampu mengembangkan materi pembelajaran yang kontekstual.
- e. Mampu menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai.
- f. Mampu mengembangkan sasaran penilaian pada dimensi pengetahuan yang meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

## 2. Menyusun

Pengertian menyusun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses merencanakan. Sedangkan yang dimaksud menyusun dalam penelitian ini adalah proses menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013. Sistematika dalam

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu meliputi 1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester; 2) alokasi waktu; 3) Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian kompetensi; 4) materi pembelajaran; 5) kegiatan pembelajaran; 6) penilaian; dan 7) media/alat, bahan, serta sumber belajar.

### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus (Majid, 2014:125). Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada penelitian ini adalah salah satu perangkat pembelajaran yang wajib disusun oleh guru maupun calon guru di setiap satuan pendidikan berdasarkan Kurikulum 2013.

### **4. Kurikulum 2013**

Pengertian kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan pengertian kurikulum yang dimaksud pada penelitian ini yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan pembaharuan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan tujuan agar peserta didik dapat menjadi generasi yang berkualitas dan mampu bersaing.

#### **5. Kendala**

Kendala merupakan segala sesuatu yang dapat menghalangi pencapaian tujuan tertentu. Adapun yang dimaksud kendala dalam penelitian ini adalah hal-hal yang dapat menghalangi atau menghambat mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013. Kendala yang dihadapi mahasiswa calon guru dalam penelitian ini yaitu kurangnya pemahaman tentang pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013.

#### **6. Pemahaman**

Menurut Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif yang dimaksud pemahaman berisikan kemampuan untuk memaknai dengan tepat apa yang telah dipelajari tanpa harus menerapkannya. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Gemilang, 2013:137). Jadi pemahaman ini mempunyai jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Dalam penelitian ini yang dimaksud

pemahaman merupakan kemampuan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam memahami Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Sebagai mahasiswa calon guru diharapkan dapat memahami hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 sehingga mereka dapat mempunyai keterampilan dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar.

### **7. Micro Teaching**

Micro teaching merupakan suatu kegiatan mengajar dengan segala sesuatunya dikecilkan atau disederhanakan untuk membentuk atau mengembangkan keterampilan mengajar. Adapun micro teaching yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu praktik kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang untuk mempersiapkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan. Adanya micro teaching bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional calon guru dan meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbagai keterampilan yang spesifik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Deskripsi Teoretis

##### 1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keterampilan diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas. Dalam hal ini, keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan baik. Keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya (Majid, 2014:23).

Menurut taksonomi Bloom ranah keterampilan meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik. Perkembangan keterampilan tersebut diukur dari sudut kecepatan, jarak, cara atau teknik pelaksanaan. Ada 7 (tujuh) kriteria dalam ranah keterampilan mulai dari tingkat sederhana hingga tingkat rumit antara lain

- 1) persepsi yaitu kemampuan menggunakan saraf sensori dalam menginterpretasikannya dalam memperkirakan sesuatu;
- 2) kesiapan yaitu kemampuan untuk mempersiapkan diri, baik mental, fisik, dan emosi dalam menghadapi sesuatu;
- 3) reaksi yang diarahkan yaitu kemampuan untuk memulai keterampilan yang kompleks dengan bantuan atau bimbingan dengan meniru dan uji coba;
- 4) reaksi natural (mekanisme)

yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan pada tahap keterampilan yang lebih sulit; 5) reaksi yang kompleks yaitu kemampuan untuk melakukan kemahirannya dalam melakukan sesuatu, hal ini dapat dilihat dari kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan efektivitasnya; 6) adaptasi yaitu kemampuan mengembangkan keahlian dan memodifikasi pola sesuai dengan yang dibutuhkan; 7) kreativitas yaitu kemampuan untuk menciptakan pola baru yang sesuai dengan kondisi tertentu dan kemampuan mengatasi masalah dengan mengeksplorasi kreativitas diri.

Berdasarkan beberapa pengertian keterampilan yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu kecakapan atau keahlian dalam mengerjakan suatu kegiatan, sedangkan kaitannya dengan penelitian ini yang dimaksud keterampilan merupakan kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013. Adapun indikator keterampilan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a) Mampu memahami sistematika atau urutan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013.

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus memenuhi prinsip dan komponen yang sudah ditentukan. Adapun sistematika dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 telah diatur dalam Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dikatakan sudah baik apabila sudah memenuhi sistematika atau urutan yang telah ditentukan. Adapun komponen dan sistematika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

- A. Judul Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- B. Identitas sekolah: (diisi dengan nama sekolah).
- C. Mata pelajaran: (diisi dengan nama mata pelajaran).
- D. Kelas/semester: (diisi dengan jenjang kelas dan dengan kata satu atau dua yang relevan dengan huruf).
- E. Alokasi waktu: (diisi dengan jumlah pertemuan dan jumlah jam pelajaran dengan memperhatikan jumlah jam per minggu dan penjadwalan, jumlah jam pelajaran termasuk untuk alokasi ulangan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran).
- F. Kompetensi Inti (KI): (diisi dengan KI 1 sampai dengan KI 4 sesuai dengan jenjang kelas dari silabus yang mengacu pada Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014).
- G. Kompetensi Dasar (KD): (diisi dengan masing-masing satu atau lebih KD dari KI 1 sampai dengan KI 4 yang saling terkait).
  1. KD pada KI 1
  2. KD pada KI 2

3. KD pada KI 3

4. KD pada KI 4

H. Indikator Pencapaian Kompetensi: (ditulis masing-masing dua atau lebih indikator untuk masing-masing KD. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI 1 dan KI 2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI 3 dan KI 4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati dan terukur).

1. Indikator KD pada KI 1

2. Indikator KD pada KI 2

3. Indikator KD pada KI 3

4. Indikator KD pada KI 4

I. Materi pembelajaran: (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial).

1. Reguler merupakan materi pembelajaran yang tercakup dalam KD pada KI 3 dan KD pada KI 4.

2. Remedial merupakan materi pembelajaran reguler yang diduga akan sulit dikuasai oleh siswa.

3. Pengayaan merupakan perluasan atau pendalaman materi pembelajaran reguler.

J. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama: (... JP)

a. Kegiatan pendahuluan

b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati
- 2) Menanya
- 3) Mengumpulkan informasi/mencoba
- 4) Menalar/mengasosiasi
- 5) Mengkomunikasi

c. Kegiatan penutup

2. Pertemuan kedua: (...JP)

a. Kegiatan pendahuluan

b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati
- 2) Menanya
- 3) Mengumpulkan informasi/mencoba
- 4) Menalar/mengasosiasi
- 5) Mengkomunikasikan

c. Kegiatan penutup

3. Pertemuan seterusnya

K. Penilaian, pembelajaran remedial dan pengayaan

1. Teknik penilaian: (dipilih dan disesuaikan dengan tuntutan capaian kompetensi pada KD untuk RPP yang akan disusun).

a. Sikap spiritual dan sosial

- 1) Observasi
- 2) Penilaian diri
- 3) Penilaian teman sebaya

4) Jurnal

b. Pengetahuan

- 1) Tes tertulis
- 2) Observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan
- 3) Penugasan

c. Keterampilan

- 1) Kinerja atau praktik
- 2) Proyek
- 3) Produk
- 4) Portofolio

5) Tertulis

2. Instrumen penilaian

- a. Pertemuan pertama
- b. Pertemuan kedua
- c. Pertemuan seterusnya

3. Pembelajaran remedial dan pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian. Berdasarkan hasil analisis penilaian bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberikan kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, dan pemanfaatan tutor sebaya. Berdasarkan hasil analisis penilaian, bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM diberikan kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi dan atau kompetensi dalam bentuk tugas proyek (merencanakan, membuat produk dan laporan) atau mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitannya lebih tinggi.

L. Media/alat, bahan, dan sumber belajar

1. Media/alat: (diisi spesifikasi semua media pembelajaran yang digunakan, dapat berupa video atau film, rekaman audio, model, chart, gambar, dan sebagainya).
2. Bahan: (diisi spesifikasi dapat berupa nama, jumlah, ukuran, dan semua bahan yang diperlukan).
3. Sumber belajar: (diisi spesifikasi semua sumber belajar dapat berupa buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dan sebagainya).

- b) Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dengan menggunakan kalimat yang operasional.

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penggunaan kalimat harus diperhatikan dengan baik. Perencanaan pembelajaran tersebut dikatakan baik apabila dalam penyusunan kalimatnya operasional dan terstruktur. Hal ini bertujuan supaya isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mudah dipahami dan jelas sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.

- c) Mampu merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan benar.

Indikator pencapaian kompetensi merupakan perilaku yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran (Gemilang, 2013:33). Calon guru harus mampu merumuskan indikator-indikator yang harus dicapai oleh peserta didik pada kompetensi tertentu dengan benar. Dalam merumuskan indikator pencapaian kompetensi harus mengacu pada kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur serta mencakup kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Calon guru dikatakan terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) apabila sudah mampu merumuskan indikator pencapaian kompetensi dari kompetensi inti 3 dan 4 atau kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi inti tersebut menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



- d) Mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kontekstual.

Pengembangan materi pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain yang berupa muatan lokal. Materi pembelajaran harus berbasis kontekstual atau konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar. Kemudian materi pembelajaran tersebut dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.

- e) Mampu menentukan media dan sumber pembelajaran yang sesuai.

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Djamarah dan Zain, 2010:120). Sedangkan sumber pembelajaran adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu (Gemilang, 2013:77). Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas adanya peranan media dan sumber pembelajaran yang relevan. Melalui penggunaan media dan sumber pembelajaran yang relevan maka dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- f) Mampu mengembangkan sasaran penilaian pada dimensi pengetahuan yang meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

Sasaran penilaian pada dimensi pengetahuan dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Sasaran Penilaian pada Dimensi Pengetahuan

Dimensi Pengetahuan	Deskripsi
Faktual	Pengetahuan tentang istilah, nama orang, nama benda, angka, tahun, dan hal-hal yang terkait secara khusus dengan suatu mata pelajaran.
Konseptual	Pengetahuan tentang kriteria, klasifikasi, keterkaitan antara satu kriteria dengan lainnya, hukum kausalita, definisi, dan teori.
Prosedural	Pengetahuan tentang prosedur dan proses khusus dari suatu mata pelajaran seperti algoritma, teknik, metoda, dan kriteria untuk menentukan ketepatan penggunaan suatu prosedur.
Metakognitif	Pengetahuan tentang cara mempelajari pengetahuan, menentukan pengetahuan yang penting dan tidak penting ( <i>strategic knowledge</i> ), pengetahuan yang sesuai dengan konteks tertentu dan pengetahuan diri ( <i>self-knowledge</i> ).

Sumber: Olahan dari Anderson, dkk., 2001 dalam Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014

## 2. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Landasan penyusunannya terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20 bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-

kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup yang terdapat di dalamnya paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu pertemuan atau lebih (Gemilang, 2013:29).

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perencanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif dan efisien. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada umumnya dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pengembangan perencanaan pembelajaran dapat dikerjakan oleh guru secara mandiri atau secara berkelompok di sekolah kemudian disupervisi oleh kepala sekolah. Guru juga dapat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah dan disupervisi oleh dinas pendidikan setempat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Dalam Kurikulum 2013, pemerintah sudah menyiapkan silabus sehingga guru hanya

mempersiapkan dan mengembangkan rencana pembelajaran tersebut. Guru dalam menyusun perangkat pembelajaran tersebut, selain mengacu pada silabus tetapi juga dapat mengacu pada buku teks. Pemerintah juga telah membuat buku panduan yang berfungsi sebagai pendamping guru sehingga guru tidak terlalu kesulitan karena sudah ada pedoman dan pendampingan.

Adapun dalam penyusunannya harus memperhatikan komponen atau sistematika yang berlaku. Setiap Kompetensi Inti (KI) harus diturunkan menjadi Kompetensi Dasar (KD), kemudian setiap Kompetensi Dasar (KD) dikembangkan menjadi indikator. Adapun indikator untuk Kompetensi Dasar (KD) yang diturunkan dari Kompetensi Inti (KI) 1 dan 2 dirumuskan dalam bentuk suatu perilaku, nilai, dan sikap peserta didik. Sedangkan indikator untuk Kompetensi Dasar (KD) yang diturunkan dari Kompetensi Inti (KI) 3 dan 4 dirumuskan dalam bentuk suatu perilaku yang dapat diamati dan diukur dalam proses pembelajaran.

### **3. Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 harus memperhatikan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu perangkat pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014, prinsip dalam

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 antara lain sebagai berikut.

- a) Memuat kompetensi dasar sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.
- b) Dapat digunakan dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- c) Disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan peserta didik. Kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat berupa tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.
- d) Proses pembelajaran yang dirancang berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar dengan mengimplementasikan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan.
- e) Proses pembelajaran berbasis konteks dengan menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- f) Pembelajaran berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta nilai-nilai kehidupan masa kini atau berbasis kekinian.
- g) Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.

- h) Memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.
- i) Disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan antar muatan, baik itu antara Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar serta disusun dengan mengkomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- j) Disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

#### **4. Langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu 1) pengkajian silabus yang meliputi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar; materi pembelajaran; proses pembelajaran; penilaian pembelajaran; alokasi waktu; dan sumber belajar. 2) Perumusan indikator pencapaian kompetensi pada Kompetensi Inti 1 sampai 4. 3) Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi

pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial. 4) Penjabaran kegiatan pembelajaran dalam silabus lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar. 5) Penentuan alokasi waktu pembelajaran untuk setiap pertemuan berdasarkan alokasi waktu pada silabus, selanjutnya dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 6) Pengembangan penilaian pembelajaran dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran. 7) Menentukan strategi pembelajaran remedial setelah dilakukan penilaian. 8) Menentukan media, alat, bahan, dan sumber belajar disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.

Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi 3 (tiga) hal yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan dalam proses pembelajaran yang sepenuhnya dilaksanakan oleh guru. Adapun dalam kegiatan pendahuluan guru harus mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan; mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari; menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; menyampaikan garis besar dari materi yang akan dipelajari; dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mencakup kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari Kompetensi Inti (KI) 1 dan 2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, mentaati peraturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran akan berakhir pada pertemuan tersebut. Adapun kegiatan penutup meliputi kegiatan guru bersama peserta didik dan kegiatan yang hanya dilakukan oleh guru. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru bersama peserta didik yaitu membuat rangkuman atau simpulan dari materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Sedangkan kegiatan penutup



yang dilakukan oleh guru antara lain melakukan penilaian; merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## 5. Kurikulum 2013

Pengertian kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran dan kegiatan-kegiatan dan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau sekolah (Kurniasih dan Sani, 2014:4). Pada dasarnya kurikulum memiliki tiga dimensi pengertian yaitu kurikulum sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, dan kurikulum sebagai perencanaan pembelajaran. Kurikulum dapat juga diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi yang harus dikerjakan oleh peserta didik, strategi atau cara yang harus dikembangkan, dan evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi pencapaian tujuan.

Kurikulum di Indonesia dari masa ke masa telah mengalami banyak pembaharuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Mulyasa (2004:13) menyimpulkan keberhasilan sebuah kurikulum harus melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

a) Adanya sosialisasi yang menyeluruh

Pengadaan sosialisasi yang menyeluruh dan sistematis pada setiap perubahan kurikulum harus dimulai dari pemerintah yang ditujukan kepada seluruh warga sekolah, bahkan terhadap siswa dan orang tua. Sosialisasi yang terstruktur dan sistematis akan sangat menunjang kemudahan dalam memahami kurikulum yang sedang berlaku.

b) Menghadirkan lingkungan yang kondusif

Sekolah sebagai sarana pendidikan harus menjadi tempat yang kondusif, aman, nyaman, dan tertib. Iklim belajar yang kondusif harus ditunjang dengan fasilitas belajar yang menyenangkan.

c) Selalu mengembangkan fasilitas dan sumber belajar

Fasilitas dan sumber belajar tentu dapat membantu mempercepat proses tercapainya tujuan dari kurikulum. Pendayagunaan fasilitas dan sumber belajar dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas belajar siswa.

d) Memupuk dan selalu mengembangkan kemandirian sekolah

Mengembangkan kemandirian sekolah identik dengan mengembangkan kemandirian kepala sekolah terutama dalam

mengkoordinasikan dan memberikan arahan dalam implementasikan kurikulum baru.

e) Meluruskan paradigma (pola pikir) guru

Dalam hal ini guru diberikan sebuah pelatihan serta penataran mengenai pelaksanaan kurikulum yang baru. Pihak sekolah dapat mengundang ahli pendidikan yang menguasai kurikulum yang dimaksud, sehingga guru lebih paham dengan kurikulum tersebut.

f) Memberdayakan semua tenaga kependidikan

Manajemen tenaga kependidikan adalah pihak yang paling bertanggung jawab untuk menciptakan tenaga-tenaga kependidikan dapat membaca perubahan tersebut, sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan terhadap kurikulum yang sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Ir. Muhammad Nuh, menegaskan bahwa Kurikulum 2013 lebih menekankan pada kompetensi berbasis sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun ciri Kurikulum 2013 yang paling mendasar adalah menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan sebanyak-banyaknya karena peserta didik zaman sekarang sudah mampu mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi. Sedangkan untuk siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab dan mampu berpikir kritis. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia

Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

## 6. Karakteristik Kurikulum 2013

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 menjelaskan bahwa, Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- a) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- b) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana, peserta didik menerapkan materi yang telah dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah maupun masyarakat;
- d) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- e) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;

- f) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- g) kompetensi dasar dikembangkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horisontal dan vertikal).

## 7. Kerangka Dasar Kurikulum

### a) Landasan Filosofis

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan.

Peserta didik merupakan pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Kurikulum 2013 memposisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan, dan dimanifestasikan dalam

kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi tersebut menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (*essentialism*).

Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*). Berdasarkan filosofi tersebut, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam berpikir reflektif dalam menyelesaikan masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

b) Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based curriculum*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan

tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak.

Kurikulum 2013 menganut 2 (dua) hal yaitu: 1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan 2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

c) Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 3) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.

- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

## **8. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Kajian penelitian yang relevan bertujuan untuk mengemukakan keaslian penelitian sebuah karya ilmiah. Hal ini menjelaskan aspek-aspek yang berbeda dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang kemampuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 sudah banyak dilakukan di tempat lain. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji tentang keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013, hubungan pemahaman dengan keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013, beserta kendala-kendala yang dihadapinya. Demikian pula halnya sebagai upaya untuk membandingkan penelitian yang pernah ada dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa hal yang harus dijelaskan. Berikut ini merupakan tabel tentang kajian hasil penelitian yang relevan.



Tabel 2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Judul, Nama Peneliti, Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Judul: Analisis Tingkat Keterampilan Menyusun RPP Pada Peserta Diklat Kurikulum 2013 Guru Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2014. Nama peneliti: Drs. Luthfi Maulana Nst, M.Pd. Tahun: 2014	Mengetahui tingkat keterampilan menyusun RPP pada peserta diklat Kurikulum 2013 guru madrasah Kementerian Agama di Kabupaten Aceh Singkil tahun 2014.	Deskriptif	Teknik tes keterampilan dengan analisis persentase	Keterampilan membuat RPP peserta diklat Kurikulum 2013 guru madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil adalah menulis identitas mata pelajaran 80%, menulis KI dan KD 93%, merumuskan indikator 87%, menyusun materi ajar 82%, merancang media 93%, menulis sumber 88%, menyusun skenario pembelajaran 88%, dan merancang penilaian 87%.
Judul: Kemampuan Guru IPA Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas VIII di SMP Se-Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015 Nama peneliti: Dien Meila Anggarini	Mengetahui kemampuan guru IPA dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 kelas VIII di SMP se-Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2014/2015 dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran	Deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Reduksi data yang sesuai dengan kriteria pada lembar observasi kemudian dilakukan pengambilan nilai persentase.	1) Kemampuan guru IPA dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 kelas VIII di SMP se-Kabupaten Jepara sebesar 80,49% tergolong kriteria sangat baik. 2) Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang disusun guru mencapai 92,08% namun

Judul, Nama Peneliti, Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Tahun: 2015	dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun guru.			masih memiliki kelemahan dalam menerapkan IPA terpadu 77,08% dan dalam menutup pembelajaran 75%.
Judul: Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No. 4 Banyuasri Nama Peneliti: I Kadek Winaya, dkk. Tahun: 2015	Mengetahui pemahaman guru terhadap RPP menurut Kurikulum 2013, mengetahui kemampuan guru dalam menyusun RPP menurut Kurikulum 2013, dan mendeskripsikan hambatan yang dialami guru dalam menyusun RPP menurut Kurikulum 2013.	Deskriptif kualitatif	Data diolah secara induktif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.	1) Pemahaman guru terhadap RPP memperoleh nilai 96 berkualifikasi sangat baik. 2) Kemampuan guru dalam menyusun RPP memperoleh nilai 93,9 berkualifikasi sangat baik. 3) Hambatan yang dialami guru dalam menyusun RPP kurikulum 2013 yaitu guru mengalami kesulitan dalam merencanakan langkah pembelajaran.
Judul: Identifikasi Kesulitan Guru IPA Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1	Mengidentifikasi kesulitan guru IPA dalam melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Wonogiri.	Deskriptif kualitatif	Teknik analisis deskriptif persentase, hasil perolehan data dianalisis kemudian dikriteriak	1) Kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP yaitu menyusun tujuan pembelajaran yang layak, memilih materi ajar yang sesuai,

Judul, Nama Peneliti, Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
<p>Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015            Nama Peneliti: Puspita Mayang Arum Dewantari dan Hariyatmi            Tahun: 2015</p>			<p>an menurut kriteria interpretasi skor Riduwan (2010).</p>	<p>memilih sumber belajar yang optimal, dan memilih model/metode pembelajaran yang sesuai.            2) Kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 adalah guru kesulitan dalam melakukan apersepsi, motivasi, dan tujuan pembelajaran, menguasai materi pembelajaran, melakukan kegiatan penilaian proses dan hasil belajar, serta menutup pelajaran.</p>
<p>Judul: Kesiapan Guru Geografi dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Se-</p>	<p>Mengetahui kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dan mengetahui kendala guru dalam membuat</p>	<p>Deskriptif</p>	<p>Deskriptif persentase</p>	<p>Kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan pengetahuan guru dan kemampuan guru dalam membuat perangkat sudah termasuk kriteria siap dan guru masih mengalami kendala</p>

Judul, Nama Peneliti, Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Kabupaten Batang Nama Peneliti: Nirwanto Tahun: 2015	perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.			baik internal maupun eksternal.

Sumber: Analisis Beberapa Sumber Penelitian

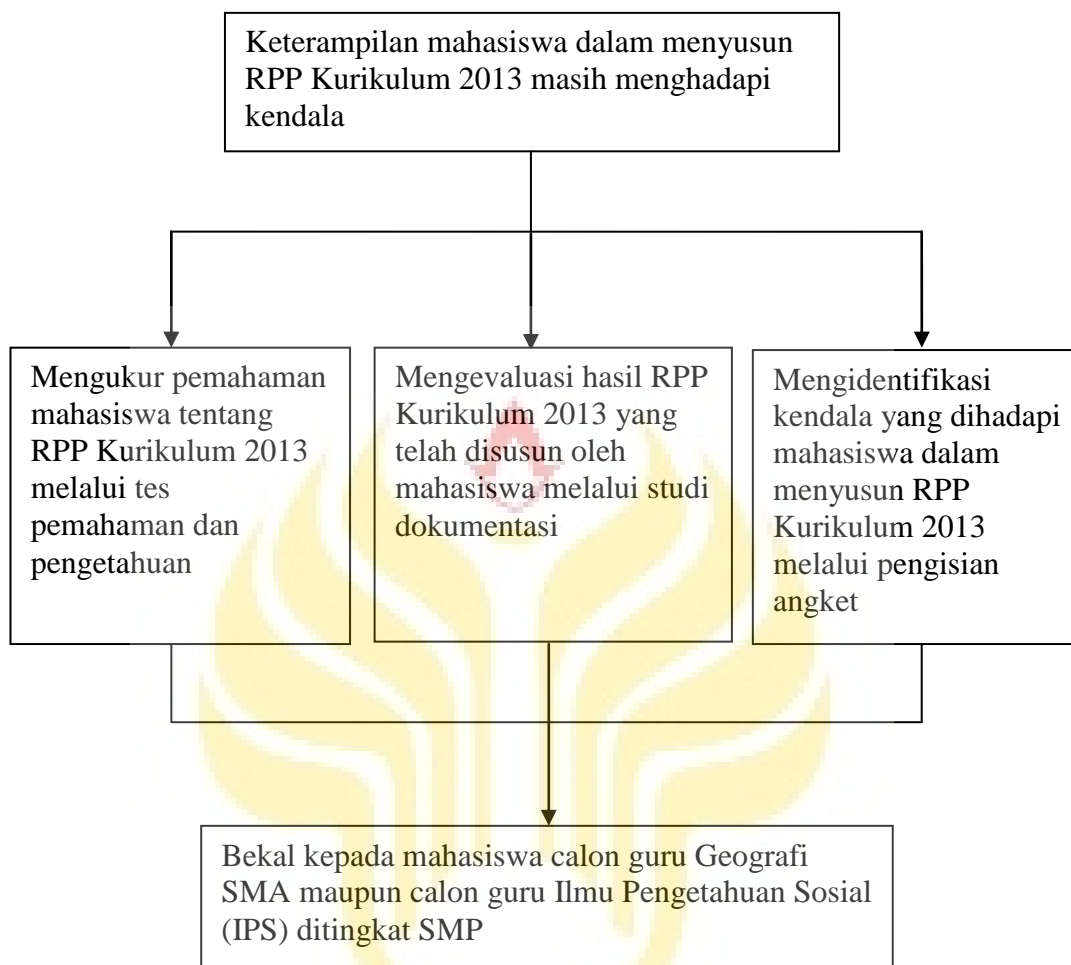
## B. Kerangka Berpikir

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selalu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Adapun salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu melakukan pembaharuan atau pengembangan kurikulum seiring dengan perkembangan zaman. Kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah sekarang ini adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan pembaharuan atau pengembangan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui Kurikulum 2013 diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan baik.

Guru sebagai penggerak kurikulum dituntut untuk dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya. Sebagai calon guru yang profesional, mahasiswa juga dituntut untuk dapat memahami hakikat Kurikulum 2013 terutama terampil dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran tersebut merupakan pedoman bagi guru maupun calon guru dalam mengajar atau menyampaikan materi pelajaran untuk satu kali pertemuan atau lebih. Namun sampai saat ini mahasiswa calon guru masih mengalami kendala. Adapun untuk mengatasi permasalahan tersebut maka solusi yang perlu dilakukan yaitu dengan cara mengukur

pemahaman mahasiswa calon guru melalui tes uji coba, mengevaluasi hasil rencana pembelajaran yang telah disusun, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapinya. Apabila mahasiswa calon guru mempunyai pemahaman tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dengan baik maka mereka akan terampil dalam menyusun perencanaan pembelajaran tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan.

Mengingat betapa pentingnya keberadaan guru dan kualitas perangkat pembelajaran dalam keberhasilan pembelajaran, diharapkan mahasiswa calon guru dapat menyusun perangkat pembelajaran terutama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan benar sesuai dengan prinsip dan ketentuan pada Kurikulum 2013. Mahasiswa calon guru sudah dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun rencana pembelajaran melalui beberapa mata kuliah yang berkaitan, namun keterampilan tersebut dapat ditingkatkan lagi melalui pengadaan sosialisasi maupun *workshop*. Sehingga melalui kegiatan-kegiatan tersebut mahasiswa calon guru diharapkan sudah mempunyai bekal yang baik ketika nanti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan di bawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

### C. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut.

Ha: Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman dengan keterampilan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 pada mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang keterampilan mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil evaluasi melalui studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 sudah termasuk kriteria terampil.
2. Berdasarkan hasil analisis data penelitian melalui tes pemahaman dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dengan keterampilan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013.
3. Berdasarkan hasil analisis data melalui angket terbuka dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 meliputi kisi-kisi dan instrumen penilaian, merumuskan indikator pencapaian

kompetensi, Lembar Kerja Siswa (LKS), evaluasi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, bahan ajar, tujuan pembelajaran, dan penentuan media dan sumber pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat memberikan saran yang membangun yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang hendaknya dapat meningkatkan pemahamannya tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang perlu mengadakan sosialisasi dan pelatihan atau *workshop* tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 untuk mahasiswa calon guru supaya dapat menjadi bekal nanti ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah latihan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggarini, Dien Meila. 2015. *Kemampuan Guru IPA dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Kelas VIII di SMP Se-Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*. <http://eprints.ums.ac.id/33843/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20220615.pdf>. (17 Januari 2016).
- Banowati, Eva. 2001. *Hubungan Agrosilvikultur dengan Pendapatan Penduduk Desa Hutan Peserta Pesanggem di Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Geografi Jurusan Ilmu Matematika dan Pengetahuan Alam Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Dewantari, Puspita Mayang Arum. 2015. *Identifikasi Kesulitan Guru IPA Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015*. <http://eprints.ums.ac.id/34337/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> (21 Januari 2016).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gemilang, Jingga. 2013. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi Disertai Contoh*. Yogyakarta: Araska.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penarapan*. Surabaya: Kata Pena.
- 2014a. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nst, Luthfi Maulana. 2014. *Analisis Tingkat Keterampilan Menyusun RPP Pada Peserta Diklat Kurikulum 2013 Guru Madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2014*. <http://sumut.kemenag.go.id/file/file/TULISANPENGAJAR/txpm1419932945.pdf>. (17 Januari 2016).
- Nirwanto. 2015. *Kesiapan Guru Geografi dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Batang*. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taksonomi Bloom. <http://bppk.depkeu.go.id/webpkn/attachments/article/766/1-Taksonomi%20Bloom%20-%20Retno-ok-mima+abstract.pdf> (3 April 2016).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winaya, I Kadek dkk. 2015. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Kelas IV SD No. 4 Banyuasri*. [ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/.../4161](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/.../4161). (17 Januari 2016).
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.